

THE RELATIONSHIP BETWEEN PREECLAMPSIA AND THE INCIDENCE OF SMALL FOR GESTATIONAL AGE BABIES AT RSUD WATES

Tantri Utami¹, Margono², Sujiyatini³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55143
E-mail : tantrimail@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Small for Gestational Age (SGA) infants were one of the neonatal health problems that affected a child's growth and development. One of the main risk factors for SGA was preeclampsia in pregnant women. At RSUD Wates, SGA cases were still frequently found and required special attention. Preeclampsia could restrict blood flow to the fetus and lead to growth disturbances.

Objective: To determine the relationship and odds ratio between preeclampsia and the incidence of Small for Gestational Age (SGA) infants at RSUD Wates.

Methods: This study was an observational analytic study with a cross-sectional design. The sample consisted of postpartum mothers selected based on inclusion and exclusion criteria. Data were obtained from medical records and analyzed using the chi-square test with a significance level of 0.05.

Results: Most mothers with SGA infants had a history of preeclampsia. The chi-square test showed a significant relationship between preeclampsia and the incidence of SGA. Mothers with preeclampsia had a higher risk of delivering SGA infants compared to those without preeclampsia.

Conclusion: There was a significant relationship between preeclampsia and the incidence of Small for Gestational Age (SGA) infants.

Keywords: Preeclampsia, Small for Gestational Age, RSUD Wates

HUBUNGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA DENGAN KEJADIAN KECIL MASA KEHAMILAN DI RSUD WATES

Tantri Utami¹, Margono², Sujiyatini³

^{1,2,3}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jl. Mangkuyudan, Mantrijeron, Kec. Mantrijeron, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55143

E-mail : tantrimail@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Bayi kecil masa kehamilan (KMK) merupakan salah satu masalah kesehatan neonatal yang berdampak pada tumbuh kembang anak. Salah satu faktor risiko utama terjadinya KMK adalah preeklampsia pada ibu hamil. Di RSUD Wates, kasus KMK masih sering ditemukan dan perlu mendapat perhatian. Preeklampsia dapat menghambat aliran darah ke janin dan menyebabkan gangguan pertumbuhan.

Tujuan: Mengetahui hubungan dan odds ratio antara kejadian preeklampsia dengan kejadian bayi kecil masa kehamilan (KMK) di RSUD Wates.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel terdiri dari ibu bersalin yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data diperoleh dari rekam medis dan dianalisis menggunakan uji chi-square dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil: Sebagian besar ibu dengan KMK memiliki riwayat preeklampsia. Hasil *uji chi-square* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara preeklampsia dan kejadian KMK. Ibu dengan preeklampsia memiliki risiko lebih besar untuk melahirkan bayi KMK dibandingkan ibu tanpa preeklampsia.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara preeklampsia dan kejadian bayi kecil masa kehamilan (KMK).

Kata kunci: Preeklampsia, bayi kecil masa kehamilan, RSUD Wates.